

PENGARUH WAKTU DAN MEDIA YANG BERBEDA PADA TRANSPORTASI KERING TERHADAP KELULUSHIDUPAN IKAN GURAMI (*Osphronemus gouramy* Lac.)

Busro Firmadeny¹, Maheno Sri Widodo², Prapti Sunarmi²

ABSTRAK

Ikan gurami memiliki alat pernapasan tambahan (labirin) yang berfungsi menghirup oksigen langsung dari udara. Transportasi kering ikan gurami hidup dapat dilakukan dengan memanfaatkan sifat fisiologisnya. Ikan gurami memerlukan kelembaban udara yang memungkinkan untuk bisa bertahan hidup. Untuk mengkondisikan udara lembab, dapat digunakan media pengisi berupa lumpur, kapas dan dakron di dalam kemasan transportasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui waktu dan media yang paling baik dalam meningkatkan kelulushidupan (%) ikan gurami dalam pengangkutan kering selama 330 menit. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2012. Proses karantina atau pemberokan dan *packing* dilakukan langsung di lokasi dimana ikan didapatkan, yaitu di "Kolam Pemancingan Dicki" di Desa Kalipecabean, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Sedangkan proses pengangkutan dilaksanakan di jalan Sidoarjo - Malang menuju Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya menggunakan. Metode penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap Faktorial dengan perlakuan faktor A yaitu media lumpur, kapas, dakron dan tanpa media pengisi (kontrol). Perlakuan faktor B yaitu waktu 192, 261 dan 330 menit. Ikan gurami yang digunakan adalah ikan ukuran 200 gram. Hasil uji ANOVA kelulushidupan ikan gurami menunjukkan perbedaan yang nyata pada perlakuan media, tidak berbeda nyata pada perlakuan waktu, dan tidak berbeda nyata pada interaksi perlakuan waktu dan media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media terbaik untuk transportasi kering ikan gurami adalah media dakron dengan kelulushidupan 88,89%.

Kata kunci : ikan gurami (*Osphronemus gouramy* Lac.), kelulushidupan, waktu, media

ABSTRACT

Gouramy have additional breathing apparatus (labyrinth) that serves breathe oxygen directly from the air. It is able to transport living gouramy with dry system by utilizing the physiological properties. Gouramy require humidity allowed to survive. For humid air conditioning, medium can be used in the form of mud, cotton and dacron. This study aim to determine the best time and medium to improve the survival rate (%) of gouramy in dry transporting for 330 minutes. The research was conducted in May 2012. The process of quarantine and packaging is done directly at the location where the fish established, namely in "Kolam Pemancingan Dicky" Kalipecabean village, Candi district, Sidoarjo regency. While the road transport carried out in Sidoarjo - Malang towards the Faculty of Fisheries and Marine Science UB. The research method used completely randomized design with factorial treatment factor A is the mud, cotton, dacron and without filler medium (control). Treatment of factor B is a 192, 261 and 330 minutes. gouramy size used is the size of 200 grams. ANOVA test result gouramy survival showed significant differences in the treatment of medium, are not significantly different at the time of treatment, and where not significantly different at the interaction of time and medium. The result showed that best medium for the dry transportation system of gouramy is dacron with 88.89% survival rate.

Key word : gouramy (*Osphronemus gouramy* Lac.), survival rate, time, medium

1. Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya
2. Staf Pengajar Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya